

ANALISIS PERBANDINGAN METODE PERHITUNGAN BUNGA PENJUALAN ANGSURAN MOTOR PADA PT. SUMMIT OTO FINANCE

Ratnawati, Diana Sari, SE, MMSI

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : sistem penjualan kredit

Abstraksi :

Untuk menaikkan omset penjualan, selain diadakan penjualan tunai juga diadakan penjualan secara angsuran. Penjualan angsuran adalah penjualan yang dilakukan dengan perjanjian, dimana pihak penjual menerima uang muka (down payment) dan sisanya dapat dibayar dalam beberapa kali angsuran selama beberapa bulan atau beberapa tahun yang dilakukan secara bertahap. Untuk menghitung besarnya bunga digunakan metode yang berbeda pada tingkat bunga yang sama. Metode yang digunakan adalah metode sisa harga kontrak (flat), metode bunga Long End Interest, metode Short End Interest dan metode Anuitet. Metode bunga flat ditetapkan besarnya oleh perusahaan dan biasanya tingkat bunga ini dinyatakan sebagai tingkat bunga tahunan yang besar kecilnya tidak tergantung pada tingkat bunga di pasaran dan biasanya jumlahnya tetap. Metode Long End Interest yaitu bunga yang diperhitungkan dari sisa harga kontrak selama jangka waktu angsuran. Metode Short End Interest merupakan kebalikan dari metode Long End Interest yaitu bunga yang diperhitungkan dari setiap angsuran yang harus dibayar, yang dihitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai tanggal jatuh tempo setiap angsuran yang bersangkutan. Sedangkan metode Anuitet tingkat bunganya adalah efektif dan aktual yang berlaku dipasaran dan cenderung berubah sesuai tingkat bunga di pasaran. PT. Summit Oto Finance dalam perhitungan bunga penjualan angsuran menggunakan metode sisa harga kontrak (flat). metode yang digunakan sudah tepat, karena jumlah pendapatan yang diterima lebih menguntungkan